

BAB IV

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bab ini akan dipaparkan tentang pembahasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dan guru mata pelajaran IPA kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo dengan judul. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dengan Menggunakan Strategi *Discovery* pada Siswa Kelas V mata Pelajaran IPA Tentang Perubahan Sifat Benda di MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo”

A. Hasil Penelitian

1. Hasil penelitian sebelum menggunakan Strategi *Discovery*

Data hasil penelitian ini dikumpulkan sejak pra siklus, yaitu sejak peneliti melakukan observasi awal terhadap pembelajaran IPA berlangsung di MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo, pada saat pra siklus ini peneliti melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA pada semester ganjil, pada hari senin tanggal 25 November 2013 di ruang kelas V waktu istirahat . Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran IPA:

Menurut saya (guru), dalam pembelajaran IPA sebelum diterapkannya strategi *discovery* ini, suasana belajar kurang kondusif mbk. Anak-anak banyak yang kurang memperhatikan materi karena mereka sulit untuk memahami materi yang saya sampaikan dikarenakan kurang lengkapnya Alat

peraga dan media, yang ada hanya buku paket dan LKS siswa. Saya biasanya mengajar menggunakan strategi ceramah, terkadang saya suruh membaca, mengerjakan soal atau menulis ulang dan sesekali dilakukan praktek. Karena saya kurang kreatif dalam menggunakan strategi pembelajaran, akhirnya para siswa banyak mendapatkan nilai yang kurang memuaskan mbk (dibawah KKM yang ditetapkan oleh madrasah). Untuk mengatasi nilai anak-anak yang di bawah KKM, biasanya saya adakan ulangan remidi. Terkadang juga saya beri tugas rumah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V, dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran guru cenderung mengajarkan materi pada siswa dengan metode ceramah, membaca, dan mengerjakan soal. Hal ini membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa kelas tersebut masih banyak yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 76. Dari siswa yang berjumlah 37 anak, hanya 15 siswa (41,67 %) yang berhasil mencapai KKM dan 22 siswa masih belum berhasil mencapai KKM. Siswa yang belum tuntas lebih banyak daripada siswa yang tuntas. Sebagaimana hasil nilai ulangan harian dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1
Hasil Belajar Pra Siklus

NO	Nama Siswa	Nilai	KKM	Keterangan
1.	Ach. Aris ardani	73	76	Belum Tuntas
2.	A. Bahrul	28	76	Belum Tuntas
3.	Adam Zakarya	85	76	Tuntas
4.	Afra Nafisa	78	76	Tuntas
5.	Ahmad Maulana S.	90	76	Tuntas
6.	Ainur Ridho	59	76	Belum Tuntas
7.	Akbar Maulana I.	53	76	Belum Tuntas
8.	Al-Hilal Hamdi	69	76	Belum Tuntas
9.	Anis Ananda M.	98	76	Tuntas
10.	Arlita Radina Rizqi	78	76	Tuntas
11.	Diah Putri P.	79	76	Tuntas
12.	Elok Suminar C.	87	76	Tuntas
13.	Idham Kholilullah	75	76	Belum Tuntas

14.	Ilfi Nurdiana	52	76	Belum Tuntas
15.	Izzah Luthfiyah M	55	76	Belum Tuntas
16.	Kamilah Fauziyah	83	76	Tuntas
17.	Khoirul Muchlis	74	76	Belum Tuntas
18.	Kurniatul Putri M.	68	76	Belum Tuntas
19.	Laurent Eva	45	76	Belum Tuntas
20.	Maziyya Miladia	86	76	Tuntas
21.	M. Fabrian Nasrullah	60	76	Belum Tuntas
22.	M. Miftahul Huda	73	76	Belum Tuntas
23.	M. Rizky Saputra	46	76	Belum Tuntas
24.	M. Wildan	69	76	Belum Tuntas
25.	Novita Wulandari	70	76	Belum Tuntas
26.	Nur Halimatus S.	93	76	Tuntas
27.	Rangga Aditya	60	76	Belum Tuntas
28.	Reffita Zulfatus Z.	89	76	Tuntas

29.	Rizqi Agil Maulana	28	76	Belum Tuntas
30.	Sepvian Rifanto	30	76	Belum Tuntas
31.	Siti Maisaroh	73	76	Belum Tuntas
32.	Tiara Indah Putri	78	76	Tuntas
33.	Yasmin Izdiyar	80	76	Tuntas
34.	Djauhar Manik	78	76	Tuntas
35.	Rizal Widiyanto	50	76	Belum Tuntas
36.	Hilya Salsabila	88	76	Tuntas
37.	M. Nur Imam Syah	50	76	Belum Tuntas
Jumlah		2557		Belum Tuntas 22 Tuntas 15
Rata-rata		70,0		
Porsentase		40,54%		

Sumber : Nilai hasil ulangan harian V MI Darul Ulum Medaeng

Dari data diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai siswa pra siklus adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\ &= \frac{2557}{37} \\ &= 70,0 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menentukan prosentase ketuntasan dengan jumlah siswa 37 dan yang tuntas 15 anak adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Prosentase Ketuntasan} &= \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \% \\ &= \frac{15}{37} \times 100 \% \\ &= 40,54 \% \end{aligned}$$

Pada tahap awal ini diperoleh hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan pada pra siklus diketahui hanya ada 15 siswa yang dapat mencapai ketuntasan atau 40,54 % dengan rata-rata 69,64. Sedangkan 22 siswa yang lainnya masih di bawah KKM. Hal ini masih sangat jauh dari apa yang seharusnya didapat oleh peserta didik. Oleh karena itu perlu adanya pengolahan pembelajaran baru agar nilai hasil belajar siswa dapat memenuhi nilai standar KKM. Dengan begitu peneliti menggunakan strategi *Discovery* sebagai cara untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran, sehingga nilai hasil belajar meningkat dan sesuai dengan nilai standar KKM.

2. Hasil Penelitian sesudah menggunakan Strategi *Discovery*

A. Hasil Penelitian Siklus I

1) Tahap perencanaan

Pada penelitian tindakan kelas ini siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 desember 2013 dalam satu kali pertemuan dengan waktu (2 X 45 menit). Siklus pertama terdiri dari empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang diuraikan sebagai berikut:

Dalam tahap pelaksanaan proses pembelajaran siklus I dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat peneliti dan disetujui oleh guru kelas. Tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Berikut ini proses pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Discovery* :

Kegiatan pada awal pembelajaran adalah guru memberikan salam, melakukan persepsi, tanya jawab kepada siswa untuk memberikan stimulus dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya yaitu kegiatan inti yang masuk pada penerapan strategi *Discovery*, sebelum masuk ke dalam pembelajaran strategi *Discovery* guru menjelaskan prosedur pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian dimulai dengan Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. Selanjutnya guru memberikan tugas kepada masing-masing kelompok. Setiap

kelompok mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Setiap kelompok melakukan eksperimen tentang tugas yang di berikan oleh guru dan guru memastikan setiap kelompok dapat bereksperimen. Guru menyuruh setiap perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil eksperimennya di depan kelas. Teman yang lainnya boleh memberikan tanggapan. Kemudian guru memberikan penguatan dan kesimpulan pada akhir kegiatan inti. Yang terakhir yaitu kegiatan penutup, pada kegiatan pembelajaran ini, guru memberikan soal evaluasi guna untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang telah di sampaikan. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan dan memberi penguatan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari.

2) Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan yang dilakukan pada hari senin tanggal 2 Desember 2013 di kelas V dengan jumlah siswa 37 siswa. Setiap tindakan adalah dengan intervensi terhadap pelaksanaan kegiatan yang menjadi tugas guru sehari-hari. Pada pelaksanaan ini merupakan tindakan dari persiapan pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Oleh karena itu pada tahap pelaksanaan, guru dapat memberikan tindakan yang belum atau tidak tercantum dalam perencanaan sebelumnya. Selanjutnya dalam meningkatkan dan melihat keberhasilan

dalam setiap siklus, maka selama tindakan dilakukan pengamatan dan evaluasi.

Pada tahap pelaksanaan terbagi menjadi tiga bagian, kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Sebelum pelajaran dimulai, guru mengucapkan salam. Pada kegiatan awal ini guru memberikan apersepsi berupa yel-yel yang dikhususkan untuk siswa kelas V dan melakukan sedikit tanya jawab tentang materi sebelumnya untuk menata pemikiran siswa. Setelah memberikan apersepsi guru menyampaikan suatu permasalahan yang terkait dengan kehidupan sehari-hari siswa yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari, setelah itu siswa dibantu guru menemukan hipotesis berupa perubahan suatu sifat benda yang kemudian siswa membuktikan hipotesis dengan bereksperimen. Dan kegiatan akhir guru memberikan penguatan atau kesimpulan kepada siswa dari hasil eksperimen-eksperimen yang mereka lakukan.

Adapun proses belajar mengajar yang mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I sebagai berikut :

Pada pertemuan pertama, kegiatan pendahuluan berlangsung selama 10 menit. Pada tahap ini, guru mengawali dengan mengucapkan salam, membaca doa bersama-sama, dan memberikan yel-yel khusus buat siswa kelas V. Siswa pun merespon dengan baik dan dengan antusias yang tinggi, padahal saat penelitian ini dilaksanakan waktunya dekat dengan ujian

semester I tetapi hal ini tidak menghambat semangat mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Kemudian guru menggali sedikit pengetahuan siswa dalam proses apersepsi memberikan beberapa pertanyaan tentang materi perubahan sifat benda dan salah satu siswa pun menjawab pertanyaan dari guru dengan baik dan sederhana. Akan tetapi masih banyak siswa yang tidak begitu faham tentang materi ini sehingga guru harus mengulas sekilas materi ini sebelum memulai proses pembelajaran.

Adapun kegiatan inti berlangsung selama 40 menit, yang mana 10 menit guru menjelaskan sedikit tentang materi perubahan sifat benda dan Guru memberi masalah yang akan diselesaikan oleh siswa, Siswa pun mendengarkan penjelasan masalah yang akan diidentifikasi. Dan yang 30 menit guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang setiap kelompoknya terdiri dari 4-5 siswa, siswa secara berkelompok melakukan diskusi tentang perubahan sifat benda, kemudian siswa mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk bereksperimen dalam menemukan prinsip dan konsep pada materi tersebut. Setelah itu guru membantu siswa menyelesaikan eksperimennya sehingga siswa dapat mendemonstrasikan hasil diskusinya tersebut. Langkah kegiatan ini menghabiskan waktu cukup banyak karena dalam proses pembelajaran ini guru

menggunakan strategi pembelajaran *Discovery* guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi ini sehingga siswa membutuhkan waktu agak banyak.

Pada kegiatan akhir ini berlangsung selama 20 menit. Pada tahapan ini guru memberikan penguatan tentang materi yang telah dipelajari dan guru menyimpulkan materi sekaligus menanyakan kepada siswa bagaimana proses pembelajaran pada pertemuan kali ini. Guru memberikan motivasi kepada siswa dengan yel-yel khusus kelas 5 setelah itu guru menutup kegiatan pembelajaran dengan do'a dan salam.

a) Hasil Tes Belajar

Setelah guru melaksanakan langkah-langkah pembelajaran di atas guru memberikan evaluasi berupa lembar soal yang berupa 20 soal pilihan ganda dan 4 soal berupa isi, dengan tujuan untuk mengukur keahaman siswa secara individu. Dan hasil dari evaluasi siswa adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	Ach. Aris Ardiani	88	76	Tuntas

2	A.Bahrul	60	76	Belum tuntas
3	Adam Zakarya	55	76	Belum tuntas
4	Afra Nafisa	82	76	Tuntas
5	Ahmad Maulana S	88	76	Tuntas
6	Ainur Ridho	72	76	Tuntas
7	Akbar Maulana I	52	76	Belum tuntas
8	Al-khilal Hamdi	68	76	Belum tuntas
9	Anis Ananda M	92	76	Tuntas
10	Arlita Radina Risqi	80	76	Tuntas
11	Diah Putri P	86	76	Tuntas
12	Elok Suminar C	82	76	Tuntas
13	Idham Kholiqullo	80	76	Tuntas
14	Ilfi Nur Diana	68	76	Tuntas
15	Izzah Lutfiyah M	70	76	Tuntas
16	Kamila Fauziyah	88	76	Tuntas

17	Khoirul Muchlis	72	76	Tuntas
18	Kurniatul Putri M	82	76	Tuntas
19	Lawrent Eva	52	76	Belum Tuntas
20	Maziyya Miladia R	94	76	Tuntas
21	M . Febrian Nasrulloh	80	76	Tuntas
22	M . Miftahul Huda	80	76	Tuntas
23	M . Risky Saputra	72	76	Tuntas
24	M . Wildan	52	76	Belum Tuntas
25	Novita Wulandari	82	76	Tuntas
26	Nur Halimatus S	82	76	Tuntas
27	Rangga Aditya	78	76	Tuntas
28	Refita Zulfatus Z	90	76	Tuntas
29	Risqi Agil Maulana	45	76	Belum Tuntas
30	Sepvian R	35	76	Belum Tuntas
31	Siti Maisaroh	84	76	Tuntas

32	Tiara Indah Putri	88	76	Tuntas
33	Yasmin Izdiyar	78	76	Tuntas
34	Manik	90	76	Tuntas
35	Rizal Widi	62	76	Belum Tuntas
36	Hilya Salsabila	88	76	Tuntas
37	M . Nur Imam Syah	75	76	Tuntas
TOTAL		2754		
RATA – RATA		74,43		
PROSENTASE		75,67 %		

Dari data diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai siswa pada siklus I adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\
 &= \frac{2754}{37} \\
 &= 74,43
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menentukan prosentase ketuntasan dengan jumlah siswa 37 dan yang tuntas 28 anak adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Prosentase Ketuntasan} &= \frac{\Sigma \text{ Siswa yang tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100 \% \\ &= \frac{28}{37} \times 100 \% \\ &= 75,67 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan data tabel 4.2 di atas ditemukan bahwa hasil belajar siswa pada siklus I ini mengalami peningkatan. Hal ini dapat terbukti dengan melihat data¹⁹ yang diberikan guru mata pelajaran IPA dengan tabel 4.2 di atas bahwa siswa yang tuntas meningkat menjadi 28 anak, dengan prosentase 75,67 % yang sebelumnya hanya 15 siswa (37,33%) yang memenuhi standart atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari jumlah keseluruhan yakni 37 siswa. sedangkan yang belum tuntas sebanyak 9 siswa (24, 33%).

3) Observasi

Observasi ini dilakukan ketika dilaksanakannya proses belajar mengajar mulai dari guru memberikan suatu permasalahan, menerangkan bagaimana menyelesaikannya, serta mengamati pemahaman siswa ketika diberi pengarahan untuk menemukan hipotesis. Fungsi dari observasi ini adalah untuk mengetahui apakah

¹⁹lihat data di lampiran 2

tindakan yang dilakukan sudah mengarah pada terjadinya tindakan perubahan ke arah positif dalam kegiatan belajar mengajar.

Pengamatan dilakukan oleh peneliti ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti bertindak sebagai guru sekaligus sebagai peneliti yang mengobservasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

a) Observasi Aktivitas Guru

Berikut adalah data hasil pengamatan kemampuan guru selama proses mengajar pada siklus I dengan nilai rata-rata sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

No	Aspek yang di amati	Kriteria	Skor	Hasil
1	Perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan RPP	a. Guru belum menyiapkan silabus dan RPP	1	
		b. Guru sudah menyiapkan silabus dan RPP tetapi belum dilaksanakan	2	
		c. Guru telah menyiapkan silabus dan RPP serta menerapkannya dengan optimal	3	✓
2	Persiapan media	a. Guru belum menyiapkan media	1	

	pembelajaran	pembelajaran		
		b. Guru telah menyiapkan media pembelajaran tetapi belum diterapkan	2	
		c. Guru telah menyiapkan media pembelajaran dan telah menerapkan secara optimal	3	✓
3	Memberi motivasi dengan yel-yel kelas	1. Guru belum bisa memotivasi siswa	1	
		2. Guru telah memberi motivasi dengan yel-yel tetapi tidak dihiraukan oleh siswa	2	✓
		3. Guru telah memberi motivasi dengan yel-yel yang menarik kepada siswa sehingga siswa termotivasi	3	
4	Mengingat kembali pelajaran yang sebelumnya	a. Guru tidak feed back tentang materi sebelumnya	1	
		b. Guru men feed back sebagian materi sebelumnya tetapi belum optimal	2	✓
		c. Guru selalu men feed back materi sebelumnya secara baik dan optimal	3	

5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran	1	
		b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tetapi tidak dijelaskan dengan maksimal	2	✓
		c. Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran serta dijelaskan dengan optimal	3	
6	Guru memberikan suatu pertanyaan pada siswa	a. Guru tidak pernah memberikan pertanyaan kepada siswa	1	
		b. Guru hanya sesekali memberikan pertanyaan kepada siswa	2	
		c. Guru selalu memberikan pertanyaan setelah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa	3	✓
	Guru memberi alat dan bahan yang akan digunakan dalam	a. Guru tidak menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam eksperimen	1	
		b. Guru terkadang menyiapkan alat dan	2	

7	bereksperimen	bahan yang akan digunakan dalam eksperimen		
		c. Guru selalu menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam bereksperimen	3	✓
8	Guru memberi LKS pada setiap kelompok	a. Guru tidak memberikan LKS pada setiap kelompok diskusi	1	
		b. Guru terkadang memberikan LKS kepada setiap kelompok diskusi	2	
		c. Guru selalu menyiapkan dan memberi LKS pada setiap kelompok diskusi	3	✓
	Guru menjelaskan aturan dalam eksperimen	a. Guru tidak menjelaskan aturan dalam bereksperimen	1	
		b. Guru terkadang menjelaskan aturan dalam bereksperimen	2	✓

9		c. Guru selalu menjelaskan aturan sebelum dilaksanakannya eksperimen	3	
10	Guru membimbing siswa untuk menemukan konsep dan prinsip materi tersebut	a. Guru tidak membimbing siswa untuk menemukan konsep dan prinsip materi pelajaran	1	
		b. Guru terkadang membimbing siswa untuk menemukan konsep dan prinsip materi pelajaran	2	
		c. Guru selalu membimbing siswa untuk menemukan konsep dan prinsip materi pelajaran	3	✓
11	Guru memberi penguatan materi yang telah dilakukan	a. Guru tidak memberikan penguatan materi yang telah disampaikan	1	
		b. Guru terkadang memberikan penguatan pada materi yang telah disampaikan	2	✓
		c. Guru selalu memberi penguatan pada materi yang telah disampaikan	3	

12	Guru memberi kesimpulan eksperimen yang telah dilakukan siswa	a. Guru tidak memberikan kesimpulan eksperimen yang telah dilakukan oleh siswa	1	
		b. Guru terkadang memberikan kesimpulan eksperimen yang telah dilakukan oleh siswa	2	
		c. Guru selalu memberikan kesimpulan hasil eksperimen yang telah dilakukan oleh siswa	3	✓
13	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	a. Guru tidak melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang belum difahami oleh siswa	1	
		b. Guru terkadang melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang belum difahami oleh siswa	2	
		c. Guru selalu melakukan tanya jawab tentang materi yang belum difahami oleh siswa	3	✓
	Guru memberi pertanyaan atau	a. Guru tidak memberi pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah disampaikan	1	

14	soal kepada siswa	b. Guru terkadang memberi pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah disampaikan	2	
		c. Guru selalu memberi pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah disampaikan	3	✓
15	Guru memberi motivasi dengan yel-yel khusus kelas V	a. Guru tidak memotivasi siswa dengan yel-yel	1	
		b. Guru terkadang memotivasi siswa dengan yel-yel	2	✓
		c. Guru selalu memotivasi siswa dengan yel-yel khusus untuk kelas V	3	
16	Guru mengakhiri dengan doa bersama	a. Guru tidak tepat dalam mengakhiri proses belajar mengajar	1	
		b. Guru terkadang mengakhiri proses belajar mengajar dengan do'a	2	
		c. Guru selalu mengakhiri proses belajar mengajar dengan do'a	3	✓

		bersama		
17	Ketepatan waktu memulai pembelajaran	a. Guru tidak tepat dalam memulai pembelajaran	1	
		b. Guru kurang tepat dalam memulai pembelajaran	2	✓
		c. Guru selalu tepat dalam memulai pembelajaran	3	
18	Ketepatan waktu menutup pembelajaran	a. Guru tidak tepat dalam menutup pembelajaran	1	
		b. Guru kurang tepat dalam menutup pembelajaran	2	
		c. Guru selalu tepat dalam menutup pembelajaran	3	✓
19	Kesesuaian dengan RPP	a. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPP	1	
		b. Guru terkadang menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP	2	✓
		c. Guru selalu menyampaikan materi	3	

		pembelajaran sesuai dengan RPP		
20	Kelas kondusif	a. Guru tidak menciptakan kelas yang kondusif	1	
		b. Guru terkadang menciptakan kelas yang kondusif	2	
		c. Guru selalu menciptakan kelas yang kondusif	3	✓
Jumlah Skor			52	
Prosentase			86,6 %	

Berikut prosentase hasil analisis data observasi guru pada siklus I :

Total nilai yang diperoleh (n) : 52

Jumlah aspek yang diamati :20

Jumlah kriteria penilaian : 3

Prosentase observasi guru adalah

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{52}{20 \times 3} \times 100 \% \\
 &= 86,6 \%
 \end{aligned}$$

Dari hasil observasi aktivitas guru pada siklus I di atas diketahui prosentase sebesar 86,6 % yang artinya baik akan tetapi masih ada beberapa indikator yang memiliki skor rendah dikarenakan kurang maksimalnya proses pembelajaran dikarenakan penjelasan guru yang terlalu cepat dan bahasa yang kurang dimengerti oleh siswa.

b) Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan Strategi Pembelajaran *Discovery*.

Tabel 4.4

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I

No	Aspek yang di amati	Kriteria	Skor	Hasil
1	Menjawab salam	a. Siswa tidak menjawab salam	1	
		b. Sebagian siswa menjawab salam	2	
		c. Seluruh siswa menjawab salam dengan kompak	3	✓
		a. Siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru	1	

2	Perhatian terhadap penjelasan materi ajar	b. Sebagian siswa memperhatikan penjelasan dari guru tetapi masih banyak yang belum siap menerima pelajaran	2	✓
		c. Seluruh siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan seluruh siswa sudah siap untuk menerima pelajaran dengan baik	3	
3	Merespon kegiatan apersepsi	a. Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru ketika diberikan apersepsi	1	
		b. Sebagian siswa menjawab pertanyaan dari guru ketika diberikan apersepsi	2	✓
		c. Seluruh siswa merespon dengan menjawab pertanyaan dari guru ketika diberikan apersepsi	3	

4	Perhatian terhadap petunjuk yang diberikan oleh guru	a. Siswa tidak memperhatikan petunjuk yang diberikan oleh guru	1	
		b. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan oleh guru akan tetapi masih ada sebagian yang belum difahami oleh siswa	2	
		c. Seluruh siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan oleh guru dan sebagian siswa telah memahami petunjuk guru dengan baik	3	✓
5	Semangat dalam mengerjakan tugas	a. Siswa terlihat malas dalam mengerjakan tugas	1	
		b. Sebagian siswa terlihat semangat dalam mengerjakan tugas	2	
		c. Seluruh siswa tampak bersemangat dan saling mendukung dalam mengerjakan tugas	3	✓

6	Keterampilan dalam mengerjakan tugas	a. Siswa tidak tuntas dalam mengerjakan tugas	1	
		b. Sebagian siswa besar siswa tuntas dalam mengerjakan tugas	2	
		c. Seluruh siswa tuntas dalam mengerjakan tugas	3	✓
7	Ketangkasan dalam menjawab pertanyaan dari guru	a. Siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru	1	
		b. Sebagian siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru	2	
		c. Seluruh siswa bersemangat dalam menjawab pertanyaan dari guru	3	✓
		a. Siswa tidak kompak dalam mengerjakan tugas kelompok	1	

8	Kekompakan dalam mengerjakan tugas kelompok	b. Sebagian siswa kompak dalam mengerjakan tugas kelompok tetapi masih ada yang saling berselisih	2	
		c. Seluruh siswa kompak dalam mengerjakan tugas kelompok dan tidak ada yang berselisih paham	3	✓
9	Keberhasilan dalam menceritakan pengalaman didepan kelas	a. Siswa tidak berani bercerita pengalamannya didepan kelas	1	
		b. Sebagian siswa mau bercerita didepan kelas tetapi masih terlihat gugup	2	✓
		c. Seluruh siswa berani untuk menceritakan pengalamannya didepan kelas dengan bersemangat	3	
		a. Tidak ada siswa yang memperhatikan media yang ditampilkan/diberikan oleh guru	1	

10	Perhatian terhadap media yang ditampilkan/diberikan oleh guru	b. Sebagian besar siswa mau memperhatikan media yang ditampilkan/diberikan oleh guru	2	
		c. Seluruh siswa mau memperhatikan media yang ditampilkan/diberikan oleh guru	3	✓
11	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan	a. Siswa tidak memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan	1	
		b. Sebagian besar siswa merespon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan	2	
		c. Seluruh siswa merespon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan	3	✓

Jumlah			30	
Prosentase			90,0 %	

Berikut prosentase hasil analisis data observasi siswa pada siklus I :

Total nilai yang diperoleh (n) : 30

Jumlah indikator : 11

Jumlah kriteria penilaian : 3

Prosentase observasi siswa adalah :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{30}{11 \times 3} \times 100 \% \\
 &= \frac{30}{33} \times 100 \% \\
 &= 90,0 \%
 \end{aligned}$$

Hasil dari observasi pada kegiatan siswa memperoleh prosentase sebesar 90,0 % hal ini dapat diartikan baik akan tetapi masih ada beberapa indikator yang mendapat skor rendah di

karenakan kurang kompaknya respon dari siswa dalam penerapan strategi ini. Observasi ini juga memerlukan perbaikan.

c) Hasil Wawancara

Berikut ini adalah hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) setelah peneliti menerapkan Strategi *Discovery* dalam proses pembelajaran.

Menurut saya (guru),strategi *discovery* ini cukup baik jika digunakan dalam pembelajaran IPA pada materi perubahan sifat benda ini, karena dengan strategi ini guru lebih mudah menggali pengetahuan siswa dan membuat siswa lebih mandiri, serta dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Namun, dalam strategi ini juga masih ada kekurangannya yaitu kurang jelasnya kesimpulan dari guru setelah dilakukannya eksperimen karena bagaimanapun siswa sekolah dasar itu masih sangat membutuhkan penjelasan dari guru secara jelas dan terperinci sehingga siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Saya (guru) yakin dengan adanya strategi *discovery* ini, siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga siswa lebih mudah memahami dan mentelaah materi yang disampaikan dengan baik. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Saran saya, walaupun strategi ini mengajarkan siswa untuk mandiri dalam melakukan penemuan atau eksperimen, sebaiknya kita sebagai guru harus tetap membimbing dan mengarahkan dengan baik dan guru harus menyimpulkan kembali setelah para siswa melakukan eksperimennya.

Dari hasil tanya jawab di atas, dapat memperoleh keterangan bahwa masih ada siswa dalam kelas tersebut yang mengalami kesulitan belajar dalam memahami materi perubahan sifat benda, hal ini dibuktikan dengan hasil nilai tes belajar siswa yang belum mencapai KKM yaitu 76 yakni mendapatkan nilai rata-rata 74,4 sebanyak 28 siswa.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa siswa MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo masih ada sebagian siswa yang merasa kesulitan belajar dalam materi perubahan sifat benda pada mata pelajaran IPA sehingga hasil belajar yang diraih tidak mencapai KKM yang telah ditentukan sekolah, dan masih banyak siswa yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran IPA, hal ini dapat diketahui ketika bertanya jawab dengan guru mata pelajaran IPA kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo.

Wawancara juga diberikan kepada siswa untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran IPA dengan penerapan Strategi *Discovery* . berikut hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng :

1. Nama Siswa : Anis Ananda M

Peneliti : Bagaimana menurut pendapatmu tentang pembelajaran yang baru diikuti?

Siswa : Menyenangkan kak

Peneliti : Apakah kalian senang dengan pembelajaran IPA hari ini? Mengapa?

Siswa : Ya senang kak, karena tidak membosankan, terus ada eksperimenya kak terus dikelompokkan

Peneliti : Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru menerangkan atau menjelaskan pembelajaran IPA dalam pembelajaran yang baru saja kalian ikuti?

Siswa : Sudah jelas tetapi masih sebagian saja, karena tidak disimpulkan kembali oleh gurunya setelah bereksperimen kak.

Peneliti : Bagaimana pembelajaran IPA pada materi perubahan sifat benda? Mudah ataukah sulit?

Siswa : Tidak sulit kak, karena ada medianya kak.

Peneliti :Apakah kalian bersemangat ketika melakukan proses pembelajaran ?

Siswa : Semangat kak, karena ada alat buat prakteknya jadi lebih mudah difahami

2. Nama Siswa : Ach. Aris Ardani

Peneliti : Bagaimana menurut pendapatmu tentang pembelajaran yang baru diikuti?

Siswa : Senang kak, tidak bikin ngantuk

Peneliti : Apakah kalian senang dengan pembelajaran IPA hari ini? Mengapa?

Siswa : Ya, karena tidak membosankan

Peneliti : Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru menerangkan atau menjelaskan pembelajaran IPA dalam pembelajaran yang baru saja kalian ikuti?

Siswa : Masih kurang jelas kak karena penjelasannya terlalu cepat.

Peneliti : Bagaimana pembelajaran IPA pada materi perubahan sifat benda? Mudah ataukah sulit?

Siswa : Tidak mudah dan tidak sulit juga, karena ada alat peraganya kak.

Peneliti :Apakah kalian bersemangat ketika melakukan proses pembelajaran ?

Siswa : Semangat kak, karena ada alat buat praktek

3. Nama Siswa : Maziyya Miladia R

Peneliti : Bagaimana menurut pendapatmu tentang pembelajaran yang baru diikuti?

Siswa : Menyenangkan kak

Peneliti : Apakah kalian senang dengan pembelajaran IPA hari ini? Mengapa?

Siswa : Ya, karena tidak membosankan dengan adanya media atau alat peraganya kak

Peneliti : Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru menerangkan atau menjelaskan pembelajaran IPA dalam pembelajaran yang baru saja kalian ikuti?

Siswa : Masih bingung kak

Peneliti : Bagaimana pembelajaran IPA pada materi perubahan sifat benda?

Siswa : Mudah ataukah sulit? Mudah kak karena ada alat peraganya

Peneliti : Apakah kalian bersemangat ketika melakukan proses pembelajaran ?

Siswa : Semangat kak

d) Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang dijabarkan di atas, maka peneliti melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dalam proses pembelajaran, dalam menggunakan Strategi *Discovery* di kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo. Hal-hal yang perlu diperbaiki di siklus II adalah :

- a) Berdasarkan hasil observasi siklus I terhadap kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran Strategi *Discovery* sudah tepat namun masih perlu dilakukan perbaikan kembali pada siklus II dikarenakan masih banyak indikator observasi yang mendapatkan skor rendah, dan yang lebih ditekankan sesuai dengan diskusi dan saran dari guru mata pelajaran IPA alangkah baiknya siswa diberikan kesimpulan kepada tiap kelompok setiap selesai berkesperimen, agar siswa dapat jelas dan mencatat sehingga siswa paham dan dapat menjawab pertanyaan dengan penjelasan yang baik dan terperinci dengan susunan kata yang tepat. Karena bagaimanapun anak sekolah dasar masih membutuhkan pengarah dan penjelasan secara terperinci dari guru. Sehingga dapat disimpulkan prosentase indikator yang dicapai dalam lembar observasi guru pada siklus I ini sebesar 86,6 %.

- b) Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I, siswa sudah aktif namun dalam siswa tidak melakukan eksperimen dengan baik pada langkah kerja yang diberikan guru sehingga siswa kesulitan untuk menyimpulkan hasil eksperimen. Suasana kelas juga kurang kondusif karena siswa kurang disiplin saat proses belajar berlangsung. Dapat disimpulkan bahwa indikator yang dicapai pada observasi siswa siklus I ini sebesar 75,67 %.
- c) Berdasarkan hasil evaluasi atau lembar soal yang diajukan di akhir pembelajaran yang diberikan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengukur seberapa paham atau mengerti siswa setelah dilakukan penerapan Strategi *Discovery* diperoleh ketuntasan siswa sebanyak 28 anak dengan prosentase ketuntasan 75,67 %. masih belum dikatakan berhasil dikarenakan masih banyak siswa yang belum tuntas atau mendapat nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), karena KKM yang diharapkan yakni dengan nilai 75 ke atas yang masih dengan prosentase 80%.
- d) Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan juga siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo diperoleh data bahwa penerapan

Strategi *Discovery* ini memperoleh hasil yang baik siswa senang mengikuti proses pembelajarannya, guru mata pelajaran IPA juga mengatakan bahwa penerapan Strategi ini juga dapat menggali pengetahuan siswa, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran, namun masih perlu adanya perbaikan terhadap langkah-langkahnya yakni lebih ditekankan kepada kesimpulan setelah bereksperimen.

Sesuai dengan penjelasan refleksi diatas peneliti akan memperbaiki kekurangan yang ada pada Siklus I, dengan merumuskan perbaikan untuk siklus selanjutnya atau Siklus II sebagai berikut :

- a) Dalam proses pembelajaran pada siklus II nanti harus berjalan dengan baik dalam artian guru harus dapat lebih meningkatkan lagi kemampuan dalam proses pembelajaran, yaitu dengan guru memberikan penjelasan secara terperinci dengan menggunakan bahasa yang tepat atau mudah dimengerti siswa setelah melakukan eksperimen serta guru memberikan reward kepada kelompok atau siswa yang terbaik dalam melaksanakan proses pembelajarannya dengan baik dan tepat waktu.

- b) Dari penjelasan pada point (a) sudah dijelaskan bahwa guru akan menjelaskan secara terperinci dari sinilah siswa dalam mengerjakan lembar latihan soal untuk mengukur hasil belajar akan terasa terarah dan dapat menelaskan jawabannya dengan terperinci dan jelas sesuai dengan pemahaman yang mereka punya.
- c) Untuk mengantisipasi siswa agar tidak bosan dengan soal atau lembar pelatihan yang sama maka disini peneliti akan membuat soal yang berbeda tetapi intinya sama jadi siswa dapat pengetahuan atau contoh yang lebih luas.

B. Hasil Penelitian Siklus II

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 9 Desember 2013 dalam satu kali pertemuan dengan waktu 2×45 menit. Pada Siklus II ini terdiri dari empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi dengan uraian sebagai berikut.

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini yang pertama peneliti lakukan adalah mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Strategi *Discovery* untuk meningkatkan hasil belajar materi Perubahan Sifat Benda siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo sesuai yang peneliti dan guru mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diskusikan yang sedikit berbeda dengan RPP pada siklus I, menyiapkan lembar observasi siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung, menyiapkan alat dan bahan yang sesuai dengan materi pembelajaran yakni lilin, korek api, air, es batu, wadah, sendok, Koran, pisang dll. Kemudian mempersiapkan Lembar Kerja siswa (LKS) dan instrument-instrument penilaiannya dan yang terakhir soal latihan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran pada Siklus II ini sama dengan pelaksanaan pada Siklus I namun ada perbaikan yang sudah peneliti dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) diskusikan.

Pada pertemuan kedua ini, kegiatan pendahuluan berlangsung 10 menit. Pada tahap ini guru memberikan salam, do'a bersama, sekaligus guru memberikan motivasi kepada siswa dengan *review* pelajaran kemaren dengan bertanya jawab tentang perubahan sifat benda. Siswa dapat menjawab dengan benar, hanya saja masih ada beberapa siswa yang malu untuk menjawab pertanyaan dari guru, tetapi guru praktek disini dapat

membimbing siswa untuk menjawab pertanyaan tentang materi perubahan sifat benda dengan perlahan-lahan.

Kegiatan inti di pertemuan kedua berlangsung selama 40 menit. Seperti pada pertemuan pertama dalam pertemuan kedua ini, selama waktu 10 menit guru memberikan sedikit penjelasan tentang materi perubahan sifat benda. Dan selama 30 menit guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, siswa secara berkelompok mempersiapkan bahan dan alat yang akan digunakan untuk bereksperimen, kemudian guru membantu siswa untuk menemukan hasil eksperimennya. Sesekali guru juga mengkondisikan siswa dengan cara menyebutkan yel-yel yang dikhususkan untuk kelas 5.

Kegiatan penutup di pertemuan kedua berlangsung selama 10 menit. Pada tahap ini, guru meminta siswa untuk memberikan refleksi sekaligus mewawancarai dari proses kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung. disini dua perwakilan siswa maju ke depan kelas yang terdiri dari satu siswa laki-laki dan dua siswa perempuan. Ketiga siswa tersebut mengungkapkan perasaan senang sekaligus memberikan komentar setelah mengikuti penerapan strategi *Discovery* pada pelajaran IPA untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI Darul Ulum

Medaeng Sidoarjo. Setelah itu guru mengucapkan terima kasih kepada ketiga siswa tersebut, dan guru menutup pelajaran dengan membaca hamdalah bersama-sama.

a) Hasil Tes Belajar

Pada lembar latihan soal yang diberikan pada siklus II ini berbeda dengan soal latihan siklus I. Perbedaan itu bisa dilihat pada lampiran I, tetapi masih tetap dengan indikator yang sama. Hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan dan dapat memiliki pengetahuan yang luas.

Adapun hasil belajar siswa pada siklus II adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Hasil Belajar siswa pada Siklus II

No	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	Ach. Aris Ardiani	81	76	Tuntas
2	A.Bahrul	70	76	Tuntas
3	Adam Zakarya	65	76	Belum tuntas
4	Afra Nafisa	75	76	Tuntas

5	Ahmad Maulana S	80	76	Tuntas
6	Ainur Ridho	77	76	Tuntas
7	Akbar Maulana I	77	76	Tuntas
8	Al-khilal Hamdi	69	76	Tuntas
9	Anis Ananda M	100	76	Tuntas
10	Arlita Radina Risqi	83	76	Tuntas
11	Diah Putri P	74	76	Tuntas
12	Elok Suminar C	85	76	Tuntas
13	Idham Kholiqulloh	80	76	Tuntas
14	Ilfi Nur Diana	70	76	Tuntas
15	Izzah Lutfiyah M	77	76	Tuntas
16	Kamila Fauziyah	79	76	Tuntas
17	Khoirul Muchlis	85	76	Tuntas
18	Kurniatul Putri M	85	76	Tuntas
19	Lawrent Eva	60	76	Belum Tuntas

20	Maziyya Miladia R	100	76	Tuntas
21	M . Febrian Nasrulloh	85	76	Tuntas
22	M . Miftahul Huda	80	76	Tuntas
23	M . Risky Saputra	78	76	Tuntas
24	M . Wildan	62	76	Belum Tuntas
25	Novita Wulandari	82	76	Tuntas
26	Nur Halimatus S	79	76	Tuntas
27	Rangga Aditya	79	76	Tuntas
28	Refita Zulfatus Z	85	76	Tuntas
29	Risqi Agil Maulana	70	76	Belum Tuntas
30	Sepvian R	55	76	Belum Tuntas
31	Siti Maisaroh	88	76	Tuntas
32	Tiara Indah Putri	96	76	Tuntas
33	Yasmin Izdihar	78	76	Tuntas
34	Manik	82	76	Tuntas

35	Rizal Widi	80	76	Tuntas
36	Hilya Salsabila	85	76	Tuntas
37	M . Nur Imam Syah	78	76	Tuntas
TOTAL		2914		
RATA – RATA		78,75		
PROSENTASE		86,5 %		

Dari data diatas dapat diketahui perhitungan hasil nilai siswa pada siklus I adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum X}{\sum N} \\
 &= \frac{2914}{37} \\
 &= 78,75
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menentukan prosentase ketuntasan dengan jumlah siswa 37 dan yang tuntas 32 anak adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase Ketuntasan} &= \frac{\sum \text{Siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{Siswa}} \times 100 \% \\
 &= \frac{32}{37} \times 100 \% \\
 &= 86,5 \%
 \end{aligned}$$

3) Observasi

Berikut ini adalah data hasil observasi yang dilakukan pada siklus II yang sesuai dengan yang direncanakan, observasi dilakukan yaitu terhadap aktivitas guru dan siswa kemudian wawancara pada guru dan siswa untuk menguatkan bahwa Strategi *Discovery* ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar tetapi dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

a) Observasi Aktivitas Guru

Data hasil kemampuan guru mengelola pengajaran diperoleh nilai rata-rata sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

No	Aspek yang di amati	Kriteria	Skor	Hasil
1	Perangkat pembelajaran yaitu Silabus dan RPP	a. Guru belum menyiapkan silabus dan RPP	1	
		b. Guru sudah menyiapkan silabus dan RPP tetapi belum dilaksanakan	2	

		c. Guru telah menyiapkan silabus dan RPP serta menerapkannya dengan optimal	3	✓
2	Persiapan media pembelajaran	a. Guru belum menyiapkan media pembelajaran	1	
		b. Guru telah menyiapkan media pembelajaran tetapi belum diterapkan	2	
		c. Guru telah menyiapkan media pembelajaran dan telah menerapkan secara optimal	3	✓
	Memberi motivasi dengan yel-yel	a. Guru belum bisa memotivasi siswa	1	
		b. Guru telah memberi motivasi dengan yel-yel tetapi tidak dihiraukan oleh	2	

3	kelas	siswa		
		c. Guru telah memberi motivasi dengan yel-yel yang menarik kepada siswa sehingga siswa termotivasi	3	✓
4	Mengingat kembali pelajaran yang sebelumnya	a. Guru tidak feed back tentang materi sebelumnya	1	
		b. Guru men feed back sebagian materi sebelumnya tetapi belum optimal	2	
		c. Guru selalu men feed back materi sebelumnya secara baik dan optimal	3	✓
5	Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Guru tidak menyampaika tujuan pembelajaran	1	
		b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tetapi tidak dijelaskan dengan maksimal	2	
		c. Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran serta dijelaskan dengan optimal	3	✓

6	Guru memberikan suatu pertanyaan pada siswa	a. Guru tidak pernah memberikan pertanyaan kepada siswa	1	
		b. Guru hanya sesekali memberikan pertanyaan kepada siswa	2	
		c. Guru selalu memberikan pertanyaan setelah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa	3	✓
7	Guru memberi alat dan bahan yang akan digunakan dalam bereksperimen	a. Guru tidak menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam eksperimen	1	
		b. Guru terkadang menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam eksperimen	2	
		c. Guru selalu menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam bereksperimen	3	✓
8	Guru memberi	a. Guru tidak memberikan LKS pada setiap kelompok diskusi	1	
		b. Guru terkadang memberikan LKS kepada setiap kelompok diskusi	2	

	LKS pada setiap kelompok	c. Guru selalu menyiapkan dan memberi LKS pada setiap kelompok diskusi	3	✓
9	Guru menjelaskan aturan dalam eksperimen	a. Guru tidak menjelaskan aturan dalam bereksperimen	1	
		b. Guru terkadang menjelaskan aturan dalam bereksperimen	2	✓
		c. Guru selalu menjelaskan aturan sebelum dilaksanakannya eksperimen	3	
10	Guru membimbing siswa untuk menemukan konsep dan prinsip materi tersebut	a. Guru tidak membimbing siswa untuk menemukan konsep dan prinsip materi pelajaran	1	
		b. Guru terkadang membimbing siswa untuk menemukan konsep dan prinsip materi pelajaran	2	
		c. Guru selalu membimbing siswa untuk menemukan konsep dan prinsip materi pelajaran	3	✓

11	Guru memberi penguatan materi yang telah dilakukan	a. Guru tidak memberikan penguatan materi yang telah disampaikan	1	
		b. Guru terkadang memberikan penguatan pada materi yang telah disampaikan	2	
		c. Guru selalu memberi penguatan pada materi yang telah disampaikan	3	✓
12	Guru memberi kesimpulan eksperimen yang telah dilakukan siswa	a. Guru tidak memberikan kesimpulan eksperimen yang telah dilakukan oleh siswa	1	
		b. Guru terkadang memberikan kesimpulan eksperimen yang telah dilakukan oleh siswa	2	
		c. Guru selalu memberikan kesimpulan hasil eksperimen yang telah dilakukan oleh siswa	3	✓
		a. Guru tidak melakukan tanya jawab	1	

13	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	dengan siswa tentang materi yang belum difahami oleh siswa		
		b. Guru terkadang melakukan tanya jawab dengan siswa tentang materi yang belum difahami oleh siswa	2	
		c. Guru selalu melakukan tanya jawab tentang materi yang belum difahami oleh siswa	3	✓
14	Guru memberi pertanyaan atau soal kepada siswa	a. Guru tidak memberi pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah disampaikan	1	
		b. Guru terkadang memberi pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah disampaikan	2	
		c. Guru selalu memberi pertanyaan pada siswa tentang materi yang telah disampaikan	3	✓
15	Guru memberi motivasi dengan	a. Guru tidak memotivasi siswa dengan yel-yel	1	
		b. Guru terkadang memotivasi siswa dengan yel-yel	2	

	yel-yel khusus kelas V	c. Guru selalu memotivasi siswa dengan yel-yel khusus untuk kelas V	3	✓
16	Guru mengakhiri dengan doa bersama	a. Guru tidak tepat dalam mengakhiri proses belajar mengajar	1	
		b. Guru terkadang mengakhiri proses belajar mengajar dengan do'a	2	
		c. Guru selalu mengakhiri proses belajar mengajar dengan do'a bersama	3	✓
17	Ketepatan memulai pembelajaran	a. Guru tidak tepat dalam memulai pembelajaran	1	
		b. Guru kurang tepat dalam memulai pembelajaran	2	
		c. Guru selalu tepat dalam memulai pembelajaran	3	✓
18	Ketepatan menutup pembelajaran	a. Guru tidak tepat dalam menutup pembelajaran	1	
		b. Guru kurang tepat dalam menutup pembelajaran	2	

		c. Guru selalu tepat dalam menutup pembelajaran	3	✓
19	Kesesuaian dengan RPP	a. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan RPP	1	
		b. Guru terkadang menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP	2	
		c. Guru selalu menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan RPP	3	✓
20	Kelas kondusif	a. Guru tidak menciptakan kelas yang kondusif	1	
		b. Guru terkadang menciptakan kelas yang kondusif	2	
		c. Guru selalu menciptakan kelas yang kondusif	3	✓
Jumlah			59	
Prosentase			98,3 %	

Berikut prosentase hasil analisis data observasi guru pada siklus II :

Total nilai yang diperoleh (n) : 59

Jumlah aspek yang diamati :20

Jumlah kriteria penilaian : 3

Prosentase observasi guru adalah :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{59}{20 \times 3} \times 100 \% \\
 &= 98,3 \%
 \end{aligned}$$

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil Observasi terhadap siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II dengan nilai rata-rata sebagai berikut :

Tabel 4.7

Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

No	Aspek yang di amati	Kriteria	Skor	Hasil
1	Menjawab salam	a. Siswa tidak menjawab salam	1	
		b. Sebagian siswa menjawab salam	2	
		c. Seluruh siswa menjawab salam dengan kompak	3	✓

2	Perhatian terhadap penjelasan materi ajar	a. Siswa tidak memperhatikan penjelasan dari guru	1	
		b. Sebagian siswa memperhatikan penjelasan dari guru tetapi masih banyak yang belum siap menerima pelajaran	2	
		c. Seluruh siswa memperhatikan penjelasan dari guru dan seluruh siswa sudah siap untuk menerima pelajaran dengan baik	3	✓
3	Merespon kegiatan apersepsi	a. Siswa tidak menjawab pertanyaan dari guru ketika diberikan apersepsi	1	
		b. Sebagian siswa menjawab pertanyaan dari guru ketika diberikan apersepsi	2	
		c. Seluruh siswa merespon dengan menjawab pertanyaan dari guru	3	✓

		ketika diberikan apersepsi		
4	Perhatian terhadap petunjuk yang diberikan oleh guru	a. Siswa tidak memperhatikan petunjuk yang diberikan oleh guru	1	
		b. Siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan oleh guru akan tetapi masih ada sebagian yang belum difahami oleh siswa	2	
		c. Seluruh siswa memperhatikan petunjuk yang diberikan oleh guru dan sebagian siswa telah memahami petunjuk guru dengan baik	3	✓
5	Semangat dalam mengerjakan tugas	a. Siswa terlihat malas dalam mengerjakan tugas	1	
		b. Sebagian siswa terlihat semangat dalam mengerjakan tugas	2	
		c. Seluruh siswa tampak bersemangat dan saling mendukung dalam mengerjakan tugas	3	✓

6	Keterampilan dalam mengerjakan tugas	a. Siswa tidak tuntas dalam mengerjakan tugas	1	
		b. Sebagian siswa besar siswa tuntas dalam mengerjakan tugas	2	
		c. Seluruh siswa tuntas dalam mengerjakan tugas	3	✓
7	Ketangkasan dalam menjawab pertanyaan dari guru	a. Siswa tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru	1	
		b. Sebagian siswa mampu menjawab pertanyaan dari guru	2	
		c. Seluruh siswa bersemangat dalam menjawab pertanyaan dari guru	3	✓
8	Kekompakan dalam mengerjakan tugas kelompok	a. Siswa tidak kompak dalam mengerjakan tugas kelompok	1	
		b. Sebagian siswa kompak dalam mengerjakan tugas kelompok tetapi masih ada yang saling berselisih	2	
		c. Seluruh siswa kompak dalam mengerjakan tugas kelompok dan tidak ada yang berselisih paham	3	✓

9	Keberhasilan dalam menceritakan pengalaman didepan kelas	a. Siswa tidak berani bercerita pengalamannya didepan kelas	1	
		b. Sebagian siswa mau bercerita didepan kelas tetapi masih terlihat gugup	2	
		c. Seluruh siswa berani untuk menceritakan pengalamannya didepan kelas dengan bersemangat	3	✓
10	Perhatian terhadap media yang ditampilkan/diberikan oleh guru	a. Tidak ada siswa yang memperhatikan media yang ditampilkan/diberikan oleh guru	1	
		b. Sebagian besar siswa mau memperhatikan media yang ditampilkan/diberikan oleh guru	2	
		c. Seluruh siswa mau memperhatikan media yang ditampilkan/diberikan oleh guru	3	✓
		a. Siswa tidak memberikan respon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan	1	

11	Respon siswa terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan	b. Sebagian besar siswa merespon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan	2	
		c. Seluruh siswa merespon terhadap ajakan guru untuk menyimpulkan materi yang telah disampaikan	3	✓
Jumlah			33	
Prosentase			99 %	

Berikut prosentase hasil analisis data observasi siswa pada siklus II :

Total nilai yang diperoleh (n) : 33

Jumlah aspek yang diamati : 11

Jumlah kriteria penilaian : 3

Prosentase observasi guru adalah :

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{n}{N} \times 100 \% \\
 &= \frac{33}{11 \times 3} \times 100 \% \\
 &= 99 \%
 \end{aligned}$$

c) Hasil Wawancara Guru dan Siswa

Berikut ini adalah hasil wawancara Guru setelah peneliti menerapkan Strategi Pembelajaran pada Siklus II. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam setelah menggunakan Strategi *Discovery* pada materi Perubahan Sifat Benda.

Menurut saya (guru), pembelajaran dengan menggunakan strategi *discovery* ini Sudah cukup baik mbk, anak-anak sangat antusias dan mudah untuk dikondisikan dalam proses pembelajaran ini. Hal ini dapat terlihat dalam proses pembelajaran mbk, Semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, baik dari segi psikomotor dan afektifnya. Dalam eksperimen yang dilaksanakan pada siklus II ini, semua siswa sudah terlihat lebih memahami langkah-langkah dalam menjalani pembelajaran ini dengan menggunakan Strategi *Discovery*. Anda juga sudah menjelaskan atau menyimpulkan hasil eksperimen setiap kelompok dengan Jelas dan bahasanya mudah dipahami oleh siswa. Saya yakin dengan diterapkannya strategi *discovery* ini, para siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada Siswa.

Saran saya setelah selesainya penelitian ini, teruslah mengembangkan setiap strategi atau metode dan juga Media pembelajaran yang ada, sehingga dapat membuat siswa lebih

bersemangat dan dapat menggali Pengetahuan peserta didik dengan baik.

Sedangkan hasil wawancara dari siswa adalah sebagai berikut :

1. Nama Siswa : Tiara Indah Putri

Peneliti : Bagaimana menurut pendapatmu tentang pembelajaran yang baru diikuti?

Siswa : Menyenangkan kak.

Peneliti : Apakah kalian senang dengan pembelajaran IPA pada hari ini? Mengapa?

Siswa : Ya, karena tidak membosankan ada prakteknya kak trus dikelompokkan dengan teman-teman.

Peneliti : Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru menerangkan atau menjelaskan pembelajaran IPAdalam pembelajaran yang baru saja kalian ikuti?

Siswa : Sudah jelas dan mudah dipahami

Peneliti : Bagaimana pembelajaran IPA pada materi perubahan sifat benda?

Siswa : Mudah atautkah sulit? Mudah kak, karena ada Media dan belajarnya di kelompokkan dengan teman-teman kak.

Peneliti : Apakah kalian bersemangat ketika melakukan proses pembelajaran?

Siswa : Semangat kak, karena ada alat buat prakteknya jadi lebih mudah memahami materinya kak.

2. Nama Siswa : Maziyya Miladia R

Peneliti : Bagaimana menurut pendapatmu tentang pembelajaran yang baru diikuti?

Siswa : Senang kak, tidak bikin membosankan

Peneliti : Apakah kalian senang dengan pembelajaran IPA pada hari ini? Mengapa?

Siswa : Ya kak, karena pembelajaran memakai media yang menarik kak

Peneliti : Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru menerangkan atau menjelaskan pembelajaran IPA dalam pembelajaran yang baru saja kalian ikuti?

Siswa : Mudah dipahami dan lebih singkat kak

Peneliti : Bagaimana pembelajaran IPA pada materi perubahan sifat benda? Mudah ataukah sulit?

Siswa : Tidak sulit , karena ada media dan bereksperimen kak

Peneliti : Apakah kalian bersemangat ketika melakukan proses pembelajaran?

Siswa : Semangat kak, karena ada alat buat praktek terus kita belajarnya berkelompok lagi jadi lebih mudah kak.

3. Nama Siswa : Ahmad Maulana S

Peneliti : Bagaimana menurut pendapatmu tentang pembelajaran yang baru diikuti?

Siswa : Menyenangkan kak

Peneliti : Apakah kalian senang dengan pembelajaran IPA hari ini? Mengapa?

Siswa : Ya, karena tidak bikin ngantuk

Peneliti : Bagaimana menurut pendapatmu tentang cara guru menerangkan atau menjelaskan pembelajaran IPA dalam pembelajaran yang baru saja kalian ikuti?

Siswa : Mudah difahami kak

Peneliti : Bagaimana pembelajaran IPA pada materi perubahan sifat benda? Mudah atukah sulit?

Siswa : Mudah kak, karena kita dikelompokkan

Peneliti : Apakah kalian bersemangat ketika melakukan proses pembelajaran?

Siswa : Semangat kak

4) Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan Strategi *Discovery* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan materi Perubahan Sifat Benda antara lain sebagai berikut :

- a) Berdasarkan hasil observasi siklus II, guru sudah terampil dalam mengelolah kelas, guru mengajak siswa untuk menemukan hipotesis yang kemudian hipotesis tersebut dibuktikan dengan siswa bereksperimen kemudian pada saat siswa bereksperimen yang kemudian menjelaskan hasil eksperimen, setelah itu guru memberikan kesimpulan pada setiap kelompok berkesperimen. Dapat disimpulkan indikator yang dicapai pada obeservasi guru ini sebesar 98,3 %.
- b) Dari hasil Observasi Aktivitas siswa pada siklus II Dalam proses pembelajaran siswa sudah melakukan eksperimen dengan baik sesuai langkah kerja dari guru. Suasana kelas sudah kondusif karena siswa mengikuti pembelajaran dengan baik dan disiplin. siswa juga sudah terlibat aktif dalam pembelajaran sehingga dapat dengan mudah menyimpulkan hasil eksperimen secara tepat. Dapat disimpulkan indikator yang dicapai pada obeservasi aktivitas siswa ini sebesar 99 %.

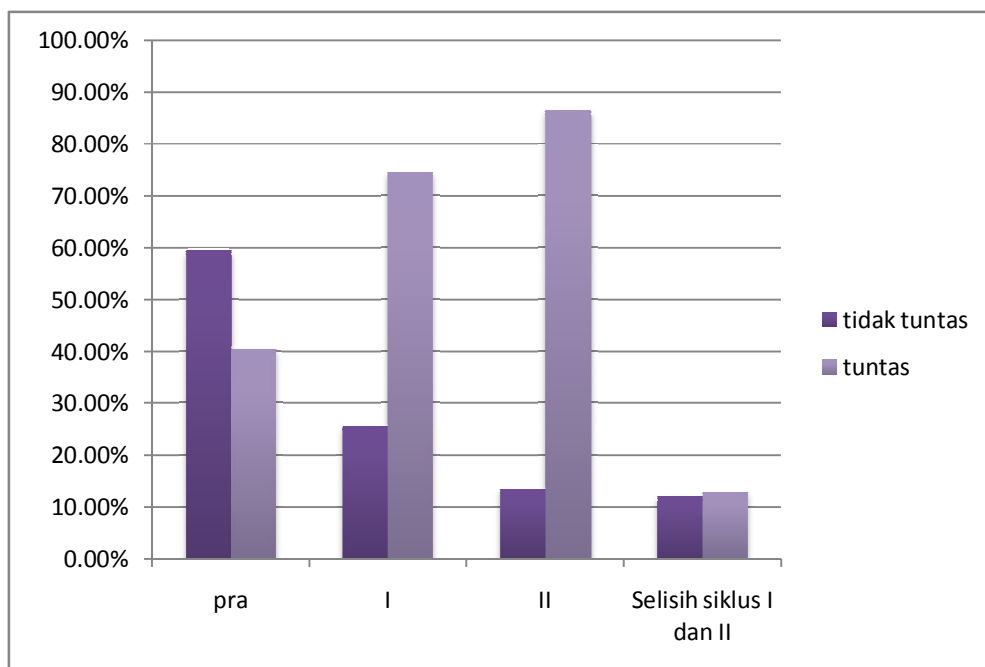
- c) Berdasarkan hasil evaluasi atau lembar soal yang diajukan di akhir pembelajaran yang diberikan oleh peneliti dengan tujuan untuk mengukur seberapa paham atau mengerti siswa setelah dilakukan penerapan Strategi *Discovery* diperoleh ketuntasan siswa sebanyak 32 anak dengan prosentase ketuntasan 86,5 % sudah dikatakan berhasil dikarenakan sudah banyak siswa yang tuntas atau melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- d) Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan juga siswa kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo diperoleh data bahwa penerapan Strategi *Discovery* ini memperoleh hasil yang baik siswa senang mengikuti proses pembelajarannya, guru mata pelajaran IPA juga mengatakan bahwa penerapan Strategi ini juga dapat menggali pengetahuan siswa, sehingga siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran, siswa lebih mudah memahami pelajaran dan menyimpulkan hasil eksperimen dengan baik dan benar.

Berdasarkan hasil dari siklus II tersebut, peneliti dan guru mata pelajaran IPA kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo menyimpulkan

bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan telah berhasil sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

B. Pembahasan

Setelah pengumpulan data selesai, proses pembelajaran pada mata pelajaran IPA tentang perubahan sifat benda dengan menggunakan strategi *discovery* yang telah dilaksanakan dari siklus I hingga siklus II di kelas V MI Darul Ulum Medaeng Sidoarjo ternyata lebih efektif, sehingga siswa mengalami peningkatan hasil belajar maupun kualitas mengajar guru. Hal ini terlihat dari perolehan nilai, hal ini dapat dilihat dari diagram batang dan perbandingan data sebagai berikut:



Gambar 4.1 Grafik Peningkatan Hasil Belajar

Tabel 4.8**Perbandingan Perolehan Nilai**

SIKLUS	Tes Akhir	
	Tuntas	Tidak tuntas
I	28 siswa (74,5%)	9 siswa (25,5%)
II	32 siswa (86,5%)	5 siswa (13,5%)
Selisih siklus I dan II	4 siswa (13%)	4 siswa (12%)

Dari tabel tersebut terlihat kenaikan ketuntasan dari siklus I siswa yang mencapai ketuntasan dari hasil tes akhir siklus I sebanyak 28 siswa 74,5% tuntas, dan siklus II nilai hasil belajar yang diraih siswa semakin meningkat dari 28 siswa menjadi 32 siswa (86,5 %) mencapai ketuntasan dari hasil akhir siklus II, dan skor rata-rata siswa yaitu 80.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I kekurangan yang diperoleh dalam penerapan Strategi *Discovery* masih belum memahami sepenuhnya materi yang disampaikan. Di karenakan siswa kurang kondusif dalam proses belajar mengajar, di karenakan keterbatasan waktu guru dalam hal menyampaikan materi pelajaran.

Kinerja guru dalam fase-fase pembelajaran dengan menggunakan Strategi *Discovery* siklus I sudah cukup baik akan tetapi masih ada beberapa indikator yang belum mendapatkan skor yang maksimal karena memperoleh 86,6 % sehingga belum mencapai ketuntasan. Tetapi pada siklus II kinerja guru telah diperbaiki sehingga mencapai 98,3 %, lebih baik dari siklus I. Dan siswa masih banyak yang kurang aktif, kompak dan kurang memperhatikan pelajaran dalam siklus I, hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang hanya memperoleh 75,67% siswa yang aktif sehingga hal ini mempengaruhi prestasi belajar siswa. Dari hasil observasi aktivitas siswa, siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran akan lebih terkesan. Dengan menggunakan strategi pembelajaran yang lebih variatif dapat membuat gairah anak untuk belajar lebih giat lagi, dan anak yang prestasi belajarnya masih rendah dapat terbantu dengan adanya variasi dalam pembelajaran IPA, sehingga proses belajar menjadi lebih menyenangkan, yang akan berdampak pada hasil belajar siswa.

Pada perbaikan siklus I strategi *discovery* sudah digunakan sesuai aturan mainnya tetapi masih banyak yang kurang tercapai karena terbatasnya waktu sehingga siswa masih merasa sedikit kesulitan, pada perbaikan siklus II peneliti menambahkan beberapa media yang berbeda dari media pembelajaran siklus I dalam strategi *discovery* yang sama sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dan mayoritas siswa sudah berani bertanya ketika mereka masih kurang memahami materi dan berani tampil ke depan untuk mendemonstrasikan dan terlibat langsung dalam pembelajaran. Siswa yang telah memahami materi secara

matang, keseriusannya dapat dilihat ketika mereka menjawab soal, baik lisan atau tulis yaitu dengan mengerjakan LKS dengan benar dan baik.

Deskripsi di atas menunjukkan bahwa Strategi *Discovery* dapat meningkatkan hasil belajar dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) dalam mata pelajaran IPA khususnya materi perubahan sifat benda.